

## **PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK BOKASHI PADAT UNTUK MENUNJANG PERKEMBANGAN TANAMAN SAYUR DAN HORTIKULTURA DI DESA LAKAT**

**Marthen Makaborang<sup>1</sup>, I D A. A. R. R. Adi<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknologi Pertanian UKAW  
e-mail: [mambom3k@gmail.com](mailto:mambom3k@gmail.com)

### **Abstract**

Lakat Village, as one of the villages in the administrative area of the Kuantana sub-district, is an inland village where most of the population is farming, namely dry land agriculture with corn as the main crop. It is also one of the villages included in the stunting village among 3 other villages in 2019, so it is necessary to support the Lakat village government in stunting prevention through UKAW Internal PKM activities in the form of socializing the importance of cultivating and consuming vegetable and horticultural crops in improving family nutrition, techniques for cultivating vegetables and horticulture and techniques for making solid bokashi fertilizer. The UKAW Internal PKM activity has been carried out and the Lakat Village community has known and understood the importance of consuming vegetables and fruits to avoid malnutrition and stunting, knowing how to make solid bokashi fertilizer to support the development of vegetable and horticultural cultivation, as well as the community. has promised to produce bokashi fertilizer independently so that it can minimize production costs and can cultivate plants in a sustainable manner.

*Keywords: Internal PKM, Bokashi, Lakat, Stunting*

### **Abstrak**

Desa Lakat sebagai salah satu desa pada wilayah administrasi kecamatan Kuantana, merupakan desa pedalaman yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian tani yakni pertanian lahan kering dengan tanaman jagung sebagai tanaman utama. Juga merupakan salah satu desa yang masuk dalam desa penyandang stunting diantara 3 desa lainnya pada Tahun 2019, sehingga perlu mendukung pemerintah desa Lakat dalam penanggulangan stunting melalui kegiatan PKM Internal UKAW berupa sosialisasi pentingnya membudidaya dan mengkonsumsi tanaman sayur-sayuran dan hortikultura dalam meningkatkan gizi keluarga, teknik budidaya tanaman sayur sayuran dan hortikultura serta teknik pembuatan pupuk bokashi padat. Kegiatan PKM Internal UKAW telah dilaksanakan dan masyarakat Desa Lakat telah mengetahui dan mengerti tentang pentingnya mengkonsumsi sayur sayuran dan buah-buahan untuk terhindar dari gizi buruk dan

stunting, mengetahui cara pembuatan pupuk bokashi padat untuk mendukung pengembangan budi daya tanaman sayur sayuran dan hortikultura, serta masyarakat telah berjanji akan memproduksi pupuk bokashi secara mandiri sehingga dapat meminimalkan biaya produksi dan dapat budidaya tanaman secara berkelanjutan.

*Kata Kunci: pkm internal, bokashi, lakat, stunting*

## **Pendahuluan**

Kecamatan Kuantana merupakan salah satu kecamatan dari 32 kecamatan yang ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kecamatan Kuantana merupakan kecamatan yang terdiri dari 7 desa. Desa Lakat merupakan salah satu desa pada wilayah administrasi kecamatan Kuantana. Desa ini merupakan desa pedalaman yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian tani yakni pertanian lahan kering dengan tanaman jagung sebagai tanaman utama. Seperti halnya dengan masyarakat yang berkarakter budidaya jagung, ketika tanaman jagung selesai dipanen maka dilanjutkan dengan menanam sayur sayuran. Hal ini sudah berlangsung sejak tahun 2009 melalui kerja sama antara Universitas Kristen Artha Wacana dengan Pemerintah Timor Tengah Selatan serta dengan PT. Pertamina (Persero) pada bidang pemberdayaan potensi masyarakat, telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat pada beberapa desa untuk merubah pola usaha tani khususnya yang berkarakter budaya tani "jagung" untuk mengusahakan tanaman produktif dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada seperti waktu, tenaga, sumberdaya air dan sumberdaya lahan pasca pemanenan jagung.

Pada Tahun 2019, Desa Lakat merupakan salah satu desa yang masuk dalam desa penyandang stunting diantara 3 desa lainnya pada Kecamatan Kuantana. Untuk mendukung pemerintah desa Lakat dalam penanggulangan stunting, maka perlu dilakukan sosialisasi pentingnya membudidaya dan mengkonsumsi tanaman sayur-sayuran dan hortikultura dalam meningkatkan gizi keluarga. Oleh karena itu, teknik budidaya tanaman sayur sayuran dan hortikultura hingga teknik pembuatan pupuk bokashi padat perlu dilakukan terutama bagi masyarakat bersama aparat desa Lakat.

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah agar masyarakat mengetahui dan mengerti tentang pentingnya mengkonsumsi sayur sayuran dan buah-buahan sehingga terhindar dari gizi buruk dan stunting; masyarakat mengetahui cara pembuatan pupuk bokashi padat untuk mendukung pengembangan budi daya tanaman sayur sayuran dan hortikultura; serta masyarakat dan aparat desa Lakat dapat memproduksi pupuk bokashi secara mandiri sehingga dapat meminimalkan biaya produksi dan dapat budidaya tanaman secara berkelanjutan.

Setelah melaksanakan kegiatan PKM ini diharapkan masyarakat Desa Lakat khususnya Kelompok Tani dapat memahami pentingnya mengkonsumsi sayur sayuran dan buah-buahan sehingga terhindar dari gizi buruk dan stunting; mampu memproduksi sendiri pupuk bokashi padat untuk mendukung pengembangan budi daya tanaman sayur sayuran dan hortikultura, sehingga dapat menekan biaya

produksi; serta masyarakat mendapatkan penghasilan baru melalui usaha mandiri pupuk bokashi.

### **Metode**

Dari hasil identifikasi masalah pada mitra, maka telah disepakati bersama mitra beberapa cara/teknik untuk memecahkan masalah tersebut yakni untuk menjawab bagaimana menyadarkan masyarakat untuk terhindar dari stunting dan gizi buruk maka perlu sosialisasi pentingnya mengkonsumsi sayur sayuran dan buah-buahan; dan untuk menjawab terlaksananya budi daya tanaman sayur sayuran dan hortikultura maka perlu dilakukan pelatihan teknik budidaya dan pelatihan pembuatan pupuk bokashi padat.

Kegiatan yang akan dilaksanakan bersama mitra yang terdiri dari melakukan persiapan, identifikasi permasalahan mitra, yang ditujukan untuk mendisain rencana program yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi mitra; melakukan sosialisasi pentingnya mengkonsumsi sayur sayuran dan buah-buahan; serta melakukan pelatihan pembuatan pupuk bokashi padat dan melakukan pelatihan pemanfaatan pupuk bokashi pada tanaman. Dari hasil pembicaraan dengan mitra, telah disepakati beberapa hal yang merupakan partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain masing-masing mitra menyiapkan kotoran ternak dan reresah sebagai bahan baku pupuk bokashi; dan mitra siap mengikuti dan terlibat aktif dalam kegiatan pelatihan

### **Hasil dan Pembahasan**

Pupuk Bokashi adalah pupuk yang dihasilkan dari fermentasi bahan-bahan organik seperti sekam padi, dedak, sisa hasil pertanian (reresah) dan kotoran ternak. Bahan-bahan tersebut difermentasikan dengan bantuan mikroorganisme aktivator yang mempercepat proses fermentasi. Campuran mikroorganisme yang digunakan untuk mempercepat fermentasi dikenal sebagai *effective microorganism* (EM). Penggunaan EM tidak hanya mempercepat proses fermentasi tetapi juga menekan bau yang biasanya muncul pada proses penguraian bahan organik.

Manfaat Pupuk Bokashi antara lain Memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pertanian, meningkatkan kandungan material organik tanah sehingga mengurangi kepadatan tanah dan dapat mempermudah masuknya air ke dalam tanah dan mengurangi kelengketan tanah sehingga meningkatkan performa alat dan mesin bajak. Dalam kegiatan ini dilakukan Persiapan Bahan di mana bahan dipersiapkan untuk kegiatan PKM ada yang disiapkan oleh mitra dan ada yang disiapkan dari LPM UKAW melalui DPL. Adapun bahan yang dipersiapkan mitra dibawah pengawasan Peserta KBPM adalah : Kotoran ternak sapi sebanyak 400 kg, Rumput kering sebanyak 3 m<sup>3</sup>, Sedangkan bahan yang disiapkan DPL adalah : EM4 2 liter, Gula Pasir 1 kg, Dedak halus 50 kg, Sekam padi 4 karung , Terpal ukuran 4 x 6 m. Semua bahan ini dikumpulkan dan khusus kotoran ternak dihancurkan dan rumput dicincang halus ukuran ± 2 - 3 cm.

Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi Padat dilakukan dengan Pelaksanaan kegiatan pelatihan di depan Pustu Kantor Desa Lakat pada tanggal 6 dan 11 Maret

2020. Adapun peserta terdiri dari perwakilan kelompok tani Desa Lakat yang berjumlah  $\pm$  20 orang dan perwakilan Peserta KBPM Desa Supul dan Tetaf beserta Peserta KBPM Desa Lakat sebagai tuan rumah. Kegiatan pelatihan ini berjalan baik dan masyarakat sebagai peserta merasa senang dan bersedia untuk membuatnya sendiri pada kelompok masing-masing dengan meminta peserta KBPM untuk mendampingi pelatihan dimaksud. Berikut lampirkan foto-foto kegiatan pelatihan pembuatan pupuk bokashi padat.



Gambar 1. Prosedur Pembuatan Kompos Padat

**Simpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan pelaksanaan PKM Internal UKAW kepada masyarakat Desa Lakat, disimpulkan masyarakat Desa Lakat telah mengetahui mengetahui dan mengerti tentang pentingnya mengkonsumsi sayur sayuran dan buah-buahan untuk terhindar dari gizi buruk dan stunting; masyarakat Desa Lakat telah mengetahui cara pembuatan pupuk bokashi padat untuk mendukung pengembangan budi daya tanaman sayur sayuran dan hortikultura; serta masyarakat Desa Lakat berjanji akan memproduksi pupuk bokashi secara mandiri sehingga dapat meminimalkan biaya produksi dan dapat budidaya tanaman secara berkelanjutan.

Ucapan terima kasih layak kami sampaikan kepada Rektor dan Kepala LPM UKAW, yang telah menyiapkan anggaran bagi DPL untuk melakukan kegiatan PKM tentative sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat desa. Karena itu, kami sebagai DPL KBPM Tahun 2020 merekomendasikan kepada Bapak Rektor dan Kepala LPM UKAW tetap mengalokasikan anggaran untuk PKM seperti ini pada periode berikutnya dan mungkin lebih ditingkatkan lagi, serta aparat desa perlu melakukan pendampingan kepada kelompok tani/masyarakat yang telah terlatih untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah diperoleh sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.

**Referensi**

Anonimous, 2019. **Kabupaten Timor Tengah Selatan dalam Angka.**

Arnold C. Tabun, dkk., 2017. **Pemanfaatan Limbah Dalam Produksi Pupuk Bokhasi Dan Pupuk Cair Organik Di Desa Tuatuka Kecamatan Kupang Timur. Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan** ISSN: 2502-5392 Vol. 2 No. 2 Tahun 2017

Elsa Amelya Fitriany, Zaenal Abidin., 2020. **Pengaruh Pupuk Bokashi Terhadap Mentimun (Cucumis sativus L.) Desa Sukawening, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Juli 2020, Vol 2 (5) 2020: 881–886** ISSN 2721-897X

Lano, M. L., Makaborang, M., Susan,. Z., dan Nani, E., 2005. **Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Agrobisnis Di Kecamatan Mollo Selatan Kab. Timor Tengah Selatan Propinsi Nusa Tenggara Timur.** Disajikan pada Lokakarya Sibermas Tahun 2005 di SoE Tanggal 11 Juni 2005

Makaborang, M. dan Lano, M.L., 2015. **Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat tentang Sistem Pertanian Terpadu di Desa Nusa Kabupaten Timor Tengah Selatan Propinsi Nusa Tenggara Timur.**